

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk membuat skripsi ini, peneliti melakukan penelitian pada UMKM Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari Desember 2024 sampai Mei 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)																							
		Desember		Januari				Februari				Maret				April				Mei					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul																								
2	Observasi dan pengumpulan data																								
3	Penyusunan proposal dan bimbingan																								
4	Seminar proposal																								
5	Penyusunan skripsi																								
6	Revisi																								
7	Sidang meja hijau																								

Sumber : Data penelitian 2025

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini penulis memfokuskan populasi pada jumlah konsumen pada masing-masing UMKM dengan data di bawah ini.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah konsumen

NO	UMKM	JUMLAH KONSUMEN
1	Pisang lumer dan roti bakar	50
2	Pembuatan tempe	50
3	Seduhan kopi	50
4	Susy drink and food	50
5	Keripik pisang	50
6	Pisang manohara	50

Sumber : Data primer (2025)

C. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan jumlah populasi 300 orang maka penarikan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Margin eror (10% atau 0,1)

Sehingga jumlah sampel (n) menjadi :

$$n = \frac{300}{(1 + 300 (0,1)^2)} = 120$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 120.

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Pada umumnya definisi operasional digunakan untuk dapat memahami secara rinci setiap variabel yang ada dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan.

Dibawah ini tabel dari defenisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Aset	1. Nilai ekonomi 2. Sumber daya 3. Kepemilikan
2	Modal	1. Struktur pemodalan 2. Hambatan 3. Pemanfaatan
3	Omzet	1. Jumlah produk 2. Harga jual 3. Kesesuaian
4	Tenaga kerja	1. Kualitas 2. keandalan 3. daya tanggap

Sumber : Data Primer 2025

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, yaitu Merupakan sebuah data yang berbentuk non angka seperti data yang dihasilkan dari wawancara, kuesioner, gambaran perusahaan dan data-data lainnya yang tidak berbentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan narasumber.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumen untuk menunjang data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan kuesioner serta jurnal-jurnal sebagai referensi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut(Sugiyono, 2018) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner

kepada responden yaitu generasi milenial. Menurut Sugiyono (2018) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap pendapat, dan gaya hidup seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

G. Metode Penelitian Data

Menurut Mudjilarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur; mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Miles (2020) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut (Sujarweni, 2021)

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, rangkum ,dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya (Sujarweni, 2021).

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya (Sujarweni, 2021). Penyajian data dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan di mana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan menarik kesimpulan secara analitis. Penyajian data boleh melibatkan tabel data, perhitungan jumlah lembar, ringkasan atau proporsi sebagai statemen, ungkapan atau terminologi dan dengan cara yang sama mengurangi dan mengubah pengelompokan data (Lubis, 2018).